

JCENTY

Digital Repository Universitas Jember

P-ISSN: 2987-5072

E-ISSN: 2987-5072

JOURNALKHD.COM

VOLUME 02 NUMBER 01, MAY 2024

JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT FOR MULTIDISCIPLINARY

KHD
Production

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Ns. Enggal Hadi Kurniyawan, M.Kep.
Faculty of Nursing, Universitas Jember, Indonesia
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

MANAGING EDITOR

Ns. Dicky Endrian Kurniawan, M.Kep.
Faculty of Nursing, Universitas Jember, Indonesia
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

EDITORIAL BOARD:

Ns. Kholid Rosyidi Muhammad Nur, S.Kep., MNS.
Faculty of Nursing, Universitas Jember, Indonesia
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

Adesola Julius Tola, Ph.D.
Université du Québec à Trois-Rivières, Canada
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

Ns. Alfid Tri Afandi, M.Kep.
Faculty of Nursing, Universitas Jember, Indonesia
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

Faisal Usman, M.Phil., Pharm.D., Ph.D.
Bahauddin Zakariya University, Multan, Pakistan
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

Orachorn Lumprom, RN., MNS.
Prince of Songkla University, Thailand
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

Nuzulia Kumala Sari, S.H., M.H.
Faculty of Law, Universitas Jember, Indonesia
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

Dr. Erfan Yudianto, S.Pd., M.Pd.
Mathematics Education, Universitas Jember, Indonesia
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

Iqbal Erdiansyah, SP, MP.
Politeknik Negeri Jember, Indonesia
[| Google](#) | [| Sinta](#) | [| Scopus](#)

ADMINISTRATOR

Etika Rangga Kharisma, Amd.Keb., SST.
Midwife Practitioner, KHD Production, Indonesia

TABLE OF CONTENT

ARTICLES

The Effect of Distraction Therapy in Reducing Children's Anxiety During Circumcision

Pengaruh Terapi Distraksi dalam Mengurangi Kecemasan pada Anak yang Disunat

Primasari Mahardhika Rahmawati, R. Endro Sulistyono, Suhari, Dwi Ochta Pebriyanti

1-5

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.159>

 PDF

 Abstract View: 27,  PDF Download: 16

Literacy Acceleration: Interactive Learning Through Fairy Tale Video Shows Using Technology Adaptation in Elementary School Education


Akselerasi Literasi: Pembelajaran Interaktif Melalui Tayangan Video Dongeng Menggunakan Adaptasi Teknologi di Pendidikan Sekolah Dasar

Prima Crismono, Mely Agustin Reni Pitasari, Fitriyulul Hanifiyah, Beby Febriyanti

6-13

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.161>

 PDF

 Abstract View: 28,  PDF Download: 14

Mother's Knowledge of Breastfeeding and Nutrition as a Prevention of Stunting Children

Pengetahuan Ibu Mengenai ASI dan Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Anak Stunting

Azzahra Mubyarling Putri Sayekti, Endang Purwaningsih, Putra Perdana

14-24

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.171>

 PDF

 Abstract View: 36,  PDF Download: 25

Training and Mentoring: Preparation of Digitization-Based Quality Indicators at Bunda General Hospital

Pelatihan dan Pendampingan: Penyusunan "Indikator Mutu" Berbasis Digitalisasi di Rumah Sakit Umum Bunda

Pipit Festi Wilyanarti, Neneng Dewi, Donny Permana, Linda Hapsari, Heru Suswojo, Anisa Nurida, Sholihul Absor, Yuanita Wulandari, Mundakir

25-32

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.181>

 PDF

 Abstract View: 19,  PDF Download: 11

Educating First-Grade Elementary Students to Soap Handwashing to Enhance COVID-19 Readiness during the New Normal Era



Edukasi Mencuci Tangan Sabun bagi Siswa SD Kelas 1: Tingkatkan Kesiapsiagaan COVID-19 Era New Normal

Hakim Zulkarnain, Candra Panji Asmoro, Purwaningsih, Andri Setiya Wahyudi, Wahyuni Tri Lestari

33-40

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.190>

 PDF

 Abstract View: 24,  PDF Download: 17

Spiritual Education of Human Sexuality and Christian Responsibility for Children and Parents

Pendidikan Kerohanian Seksualitas Manusia dan Tanggung Jawab Kristen bagi Anak dan Orang Tua

Murni Hermawaty Sitanggang, Dodi Wijaya, Yulia Kurniawati

41-46

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.191>

 PDF

 Abstract View: 29,  PDF Download: 18

Monitoring Hypertension Group Regularly and Intensively with Officers and Cadres (Fit Heart Group) as an Effort to Increase the Knowledge of Elderly Cadres about Controlled Hypertension

Pemantauan Kelompok Hipertensi Secara Rutin dan Intensif Bersama Petugas dan Kader (Kelompok Jantung Sehat) sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kader Lansia tentang Hipertensi Terkendali

Kiki Maria, Heri Siswanto, Zaiful Rahman, Rondhianto, Ahmad Kudlori

47-54

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.193>

 PDF

 Abstract View: 25,  PDF Download: 15

Optimizing Knowledge of Clean and Healthy Living Behavior among Santri in Az Zahro Islamic Boarding School through Public Health Podcast Media



Optimalisasi Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Santri di Pondok Pesantren Az Zahro, Curahdami Melalui Media Podcast Kesehatan Masyarakat Puskesmas Curahdami, Bondowoso

Gesit Wira Mustapa, Yudho Tri Handoko, Muhamad Zulfatul A'la, Hamidah Retno Wardani

55-60

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.196>

 PDF

 Abstract View: 28,  PDF Download: 16

Implementation of SI-KEPPO Innovation to Increase Return Visits of Hypertension Patients at Public Health Center of Sobo, Banyuwangi

Implementasi Inovasi SI-KEPPO dalam Upaya Peningkatan Kunjungan Ulang Pasien Hipertensi di Puskesmas Sobo Banyuwangi

Essy Sonontiko Sayekti, Dewi Aminah, Kusnul Kotimah, Dodi Wijaya, Yulianingsih

61-68

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.197>

 PDF

 Abstract View: 27,  PDF Download: 12

Education of Diabetic Medication for Type 2 Diabetes Mellitus Patients and Their Families in Ledokombo Village, Jember Regency

Edukasi kepada Keluarga dan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 tentang Cara Penggunaan Obat di Desa Ledokombo, Kabupaten Jember

Agnis Pondineka Ria Aditama, Dyan Maulani, Luthfiyah Nafisah, Anggraini Puspitasari, Dimas Agung Abdurrahman Wahid, Alfi Nur Ramadhani

69-75

DOI : <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.199>

 PDF

 Abstract View: 42,  PDF Download: 27

The Effect of Distraction Therapy in Reducing Children's Anxiety During Circumcision

Pengaruh Terapi Distraksi dalam Mengurangi Kecemasan pada Anak yang Disunat

Primasari Mahardhika Rahmawati¹, R. Endro Sulistyono¹, Suhari¹, Dwi Ochta Pebriyanti¹

¹ Faculty of Nursing, Universitas Jember, Indonesia

Correspondence:

Primasari Mahardhika Rahmawati
ns.primahardhika@unej.ac.id

Abstract:

Circumcision or circumcision is a surgical procedure that involves removing all or part of the foreskin of the penis with the aim of keeping the vital area clean so that it is not easily infected. By 2020, 85% of boys will be circumcised, equating to around 8.7 million boys annually. The circumcision rate will increase along with population growth in Indonesia. Most children who undergo circumcision will encounter obstacles such as fear, crying, refusing to enter the room and having to ask their parents to accompany them when they want to enter the room. This shows that there are fundamental problems in children who will be circumcised. Anxiety is one of the things a child will face before being circumcised. Anxiety can cause prolonged trauma, causing children to experience stressor crises. The cause of anxiety is pain and fear during the circumcision process. Often parents and medical personnel think this is trivial, but in fact if left unchecked it will have a serious impact on the child's mental condition. Distraction therapy is an example of therapy that can help reduce a child's anxiety about circumcision. Children who are circumcised will naturally feel afraid and anxious, so play therapy is carried out to reduce these feelings of anxiety. This therapy involves diverting attention to the child who will be circumcised. The goal is to change the child's orientation and thinking, which was initially focused on circumcision, towards the proposed therapy. This will create a feeling of security and comfort, thereby helping the circumcision process run smoothly.

Keywords: circumcision; anxiety; distraction therapy

Abstrak:

Sirkumsisi atau sunat adalah prosedur pembedahan yang melibatkan pembuangan seluruh atau sebagian kulup penis dengan tujuan untuk menjaga kebersihan area vital agar tidak mudah terinfeksi. Pada tahun 2020, 85% anak laki-laki akan disunat, atau setara dengan sekitar 8,7 juta anak laki-laki setiap tahunnya. Angka sunat akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sebagian besar anak yang menjalani sunat akan mengalami kendala seperti takut, menangis, menolak masuk ruangan dan harus meminta orang tua untuk menemani saat ingin masuk ruangan. Hal ini menunjukkan bahwa ada masalah mendasar pada anak yang akan disunat. Kecemasan merupakan salah satu hal yang akan dihadapi anak sebelum disunat. Kecemasan dapat menimbulkan trauma yang berkepanjangan sehingga menyebabkan anak mengalami krisis stressor. Penyebab kecemasan adalah rasa sakit dan ketakutan selama proses sunat. Seringkali orang tua dan tenaga medis menganggap hal ini sepele, padahal jika dibiarkan akan berdampak serius pada kondisi mental anak. Terapi distraksi merupakan salah satu contoh terapi yang dapat membantu mengurangi kecemasan anak terhadap sunat. Anak yang disunat secara alamiah akan merasa takut dan cemas, sehingga terapi bermain dilakukan untuk mengurangi perasaan cemas tersebut. Terapi ini melibatkan pengalihan perhatian pada anak yang akan disunat. Tujuannya adalah untuk mengubah orientasi dan pemikiran anak, yang awalnya terfokus pada sunat, menjadi terfokus pada terapi yang akan dilakukan. Hal ini akan menciptakan perasaan aman dan nyaman, sehingga membantu proses sunat berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: sunat; kecemasan; terapi distraksi

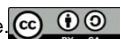
Submitted: 29-01-2024

Revised: 19-04-2024

Accepted: 22-04-2024

DOI: <https://doi.org/10.53713/jcemty.v2i1.159>

This work is licensed under CC BY-SA License.



INTRODUCTION

Circumcision is a surgical procedure by cutting all or part of the foreskin of the penis to keep the vital area clean so that it is not easily infected (Fatmawati, 2019)—cultural influences and ways of thinking cause people to perform circumcision. The benefit of circumcision is that it can prevent deadly diseases such as AIDS and cervical cancer (WHO, 2007).

In 2020, circumcision boys will be 85% or around 8.7 million per year. The circumcision rate will increase along with the population growth rate in Indonesia. From data at the Sukowono Modern Circumcision House, Jember Regency, from January to November 2022, 168 children underwent circumcision. On average, children who undergo circumcision at this place experience problems such as fear, crying, refusing to enter the room, and asking to be accompanied by their parents when they want to enter the room. This shows that the fundamental problem of children who will undergo circumcision at the Sukowono Modern Circumcision Home, Jember Regency, is that many people experience anxiety.

Anxiety is one of the things that children will face before having a circumcision. The cause of anxiety is pain and fear during the circumcision process. In general, parents and medical personnel consider this to be trivial, but in reality, if this is left unchecked, it will have a fatal impact on the child's mental status (Ulum, 2022). Feelings of anxiety, difficulty concentrating, and irritability are indicators of high levels of negative emotions (Kurniyawan et al., 2024). According to (Nursalam, 2008), anxiety can cause prolonged trauma, causing hospitalization in children. During hospitalization, children will experience a stressor crisis, namely pain with facial grimacing, crying, clenching their teeth, biting their lips, and opening their eyes wide, which can even result in fatal actions such as aggressive actions, for example, kicking, hitting, biting, and running out. This will certainly disrupt the circumcision process.

To overcome this, it is necessary to carry out various therapies or divert the child's attention. Distraction therapy is an example of therapy that can help reduce anxiety in children who are about to undergo circumcision. Distraction can also mean actively doing something or not doing anything, such as taking deep breaths, calming down, practicing yoga or meditation, or even stretching your legs (Kurniyawan et al., 2023). Children who will undergo circumcision will, of course, be afraid and anxious, so to reduce this anxiety, play therapy is carried out. This therapy is carried out by providing a diversion of attention to the child who is about to undergo circumcision. Based on the analysis of this situation, community service with educational activities and services to the community aims to change the focus and thoughts of children who were initially on circumcision to the therapy provided. The benefit obtained is that it creates a feeling of security and comfort, which can help the circumcision process run smoothly.

IMPLEMENTATION METHOD

Educational activities and community services regarding distraction techniques to reduce anxiety are aimed at children who will undergo circumcision in Sukoreno Village, Kalisat District, Jember Regency, totaling around 30 children. Children who will undergo circumcision and will undergo distraction therapy will be screened for the level of discomfort as initial data. The method used in this outreach is health education, which is carried out actively through lectures, questions and answers, and demonstrations. The media used is a banner. The measuring tool used is the response from children who undergo circumcision who feel calmer and even sing and laugh so that the body will look relaxed and circumcision activities can be carried out optimally. The location for this activity is carried out according to the agreement that has been determined, namely on December 2, 2023, at 07.00 - finish in Sukoreno Village, Kalisat District, Jember Regency. The following is a banner for distraction techniques to reduce anxiety levels in children, which is shown to circumcision participants.

TERAPI DISTRAKSI DALAM UPAYA MENURUNKAN KECEMASAN PADA ANAK PRE SIKUMSISI

DEFINISI

Terapi distraksi merupakan salah satu contoh terapi yang dapat membantu mengurangi kecemasan. Terapi ini dilakukan dengan cara memberikan pengalihan perhatian pada anak yang akan melakukan sirkumsisi. Hal ini bertujuan agar fokus dan pikiran anak yang awalnya pada tindakan sirkumsisi berubah pada terapi yang diberikan. Sehingga akan tercipta rasa aman dan nyaman yang dapat membantu kelancaran pada proses sirkumsisi.

MANFAAT

- Mengurangi Tingkat Kecemasan
- Perhatian anak akan teralihkan pada terapi yang dilakukan
- Menciptakan Rasa lebih nyaman, santai dan berada dalam kondisi yang menyenangkan.

JENIS-JENIS DISTRAKSI

1. Distraksi Visual
2. Distraksi Pendengaran
3. Distraksi Pernafasan
4. Distraksi Intelektual

DAFTAR PUSTAKA

Pamaja, I.W.B., Nubadiyah, W.D., Hardiyanto, H., 2021. Pengaruh Terapi Video Game Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pre Sirkumsisi. *J. Citra Keperawatan* 9, 111-117. <https://doi.org/10.31964/jc.v9i2.209>

Utum, I.B., Kesehatan, F.I., 2022. PENGARUH DISTRAKSI VISUAL VIDEO GAME FILM TERHADAP KECEMASAN ANAK SIKUMSISI. *PENGARUH DISTRAKSI VISUAL VIDEO GAME FILM*.

Rahmawati, P.M., 2019. Modul Praktikum Keperawatan Jwa. Lumajang: ISI Husada Mula

Rahmawati, P.M., & Abidin, Z., 2021. *Buku Ajar Keperawatan Jwa*. Bondowoso: KHD Production.

TIM KERIS DENSUS:
PRIMASARI MAHARDHIKA RAHMAWATI
R. ENDRO SULISTYONO, SUHARI, DWI OCHTA PEBRIYANTI
MOHAMMAD ADI PRAYITNO, M.SADAM RAMADHAN

keris_Densus Author: ns.primahardhika@umej.ac.id

Figure 1. Banner of Distraction Therapy in Reducing Anxiety Levels

RESULT AND DISCUSSION

The implementation of this activity begins with an initial introduction to the respondents, namely children who will undergo circumcision and continues with a demonstration of providing distraction. The distraction activities carried out are visual distraction, auditory distraction, respiratory distraction and intellectual distraction. Distraction therapy is carried out on children who will undergo circumcision so that children's anxiety can be reduced, children feel more comfortable. This can be seen from the children's responses, namely singing, laughing and their body looks relaxed so that circumcision activities can be carried out smoothly. optimal.

Supporting factors for this activity are a comfortable place, sufficient lighting and good air circulation so that children can easily concentrate with the distraction therapy being carried out; Supporting tools and materials for distraction therapy such as audio devices, toys and other supporting tools are adequate so that children can easily carry out this distraction therapy and the demonstrations given by the presenters are very easy for respondents to understand and put into practice so that the implementation of this distraction therapy can be carried out optimally. Apart from that, there is an inhibiting factor that occurs when carrying out distraction therapy activities, namely that the place used is still not comfortable due to the large number of visitors or families taking children to have circumcisions so that the place used is too noisy which results in the children not concentrating.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

The implementation of community service carried out at the Sukoreno Village Hall, Kalisat District, Jember Regency, namely distraction therapy carried out on pre-simcussion children, was carried out well. Children who will undergo circumcision show a decrease in anxiety levels. This can be seen from the children's responses, namely singing, laughing, and appearing relaxed so that circumcision activities can be carried out optimally. It is necessary to pay attention to providing education to parents accompanying children undergoing circumcision and making the place used during therapy more comfortable so that children can easily concentrate while therapy is being carried out.

REFERENCE

- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Ratnawati, D. (2019). Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah. *J. Heal. Sci.*, *12*, 15–29. <https://doi.org/10.33086/jhs.v12i02.996>
- Junardi, H. (2020). Pengaruh Keluarga Dalam Pemilihan Metode Khitan Modern Sunathrone Klamp Di Klinik Hamzar Mamben Lombok Timur Tahun 2020. *J. Sci. Mandalika*, *1*, 123–131.

- Kurniyawan, E. H., Ikhtiarini Dewi, E., Wuri Wuryaningsih, E., Deviantony, F., & Fitria, Y. (2023). Improving Farmers' Adaptive Coping in the Post-Covid 19 Period: Meningkatkan Koping Adaptif Petani di Masa Pasca COVID-19. *Journal of Community Empowerment for Multidisciplinary (JCEMTY)*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.53713/jcemty.v1i1.52>
- Kurniyawan, E., Pratiwi, D. S, Kurniasari, A., Sonya, K. P., Maulidia, I. K., Nur, K. R. M., & Kurniawan, D. E. (2024). Management Stress On Farmers In Agricultural Areas. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 4(1), 96-102. <https://doi.org/10.53713/nhsj.v4i1.333>
- Kusmawati, D. (2019). Pengaruh terapi bermain mewarnai gambar terhadap tingkat kecemasan saat hospitalisasi pada pasien anak usia prasekolah (3-6 tahun) di ruang safir santosa hospital bandung kopo. *Univ. Bhakti Kencana*, 2, 25–29.
- Pamuja, I.W.B., Nubadriyah, W.D., & Hardiyanto, H. (2021). Pengaruh Terapi Video Game Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Pre Sirkumsisi. *J. Citra Keperawatan*, 9, 111–117. <https://doi.org/10.31964/jck.v9i2.209>
- Reski et al. (2021). Permainan Puzzle Menggunakan Media Gadget Menurunkan Kecemasan Anak Yang Akan Sirkumsisi. *Heal. Inf. J. Penelit.* 13.
- Ulum, I.B. (2022). PENGARUH DISTRAKSI VISUAL VIDEO GAME FILM TERHADAP KECEMASAN ANAK SIRKUMSISI PENGARUH DISTRAKSI VISUAL VIDEO GAME FILM.
- Rahmawati, P.M. (2019). Modul Praktikum Keperawatan Jiwa. KSU Husada Mulia
- Rahmawati, P.M., & Abidin, Z. (2021). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. KHD Production.